

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD ISLAM AL MADINA SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Elisa Wijayanti
NIM : 1401409040
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes.

NIP. 19590315198503 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SD Islam Al Madina ini dapat diselesaikan. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan kegiatan PPL di SD Islam Al Madina.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dra. Hartati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SD Islam Al Madina.
4. Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing di SD Islam Al Madina.
5. Nadhirin, S.Pd. I. selaku Kepala SD Islam Al Madina.
6. Sulistyowati, S.Pd. selaku guru pamong penulis di SD Islam Al Madina.
7. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SD Islam Al Madina Semarang.
8. Seluruh siswa SD Islam Al Madina Semarang.
9. Teman-teman sesama praktikan di SD Islam Al Madina.
10. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, Oktober 2012
Penulis,

Elisa Wijayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Dasar Hukum	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Dasar Konsepsional	5
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
G. Persyaratan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
I. Tugas Guru Praktikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Rencana Kegiatan Praktikan di SD Islam Al Madina Semarang.
- Lampiran 2.** Jadwal Mengajar Terbimbing Praktikan.
- Lampiran 3.** Jadwal Mengajar Mandiri Praktikan.
- Lampiran 4.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Terbimbing.
- Lampiran 5.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Mandiri.
- Lampiran 6.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Ujian I
- Lampiran 7.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Ujian II
- Lampiran 8.** Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing.
- Lampiran 9.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing.
- Lampiran 10.** Daftar Presensi Praktikan.
- Lampiran 11.** Foto-foto dokumentasi PPL 2.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pada Pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Pada Pasal 2 disebutkan bahwa kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Mengingat pada saat ini Indonesia masih membutuhkan tenaga pendidikan yang profesional, maka UNNES juga ikut bertanggung jawab atas ketersediaan calon tenaga kependidikan atau calon guru. Oleh karena itu, untuk menyiapkan tenaga calon pendidik yang intelek dan profesional, Universitas Negeri Semarang bekerjasama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa kependidikan sebagai calon guru memperoleh pengalaman secara langsung sehingga siap mengemban tugas, amanat, serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

2. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa, calon pendidik agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari dalam semester-semester sebelumnya.
4. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa agar siap sebagai agen pembaharuan di bidang pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru dalam mengelola kelas serta kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah serta menambah profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar.
 - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam hal ini adalah UNNES.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang permasalahan dalam dunia pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Meningkatkan kerja sama dengan sekolah mitra yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang (2012) menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang- undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pendidik yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat memenuhi tuntutan tersebut ialah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa kependidikan yang diselenggarakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Di samping itu, melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi pendidikan bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar dan mendidik peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

G. Persyaratan

1. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Tahapan PPL:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1):

PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan;

2. PPL Tahap II (PPL 2):

- a. membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing, dan mandiri, serta penyusunan laporan;
- b. melaksanakan kegiatan non pembelajaran

2. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagai berikut:

- a. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam,
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

- a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - 1) Mengadakan persiapan mengajar seperti menyusun perangkat pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - 2) Setiap hari kerja datang ke sekolah dan mengajar sesuai jadwal mengajar.
 - 3) Melakukan evaluasi pembelajaran setelah mengajar untuk mengukur sejauh mana keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
 - 4) Membantu siswa yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam belajar.
 - 5) Ikut memelihara dan melaksanakan tata tertib kelas dan sekolah.
 - 6) Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - 7) Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

- b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - 1) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - 2) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - 3) Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 4) Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - 5) Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

I. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SD Islam Al Madina yang beralamat di Jalan Menoreh Utara IX / 57 Sampangan, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang.

PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 – 8 Agustus 2012. sedangkan PPL 2 terdiri dari kegiatan praktik terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus sampai 8 September, praktik mandiri dari tanggal 9 September sampai 10 Oktober, serta Ujian PPL yang dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus PGSD selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012. Serta diadakan ujian pembekalan pada tanggal 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung H Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Setelah upacara, mahasiswa praktikan diterjunkan di sekolah latihan masing-masing oleh koordinator dosen pembimbing.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SD Islam Al Madina dilaksanakan selama PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai 8 Agustus 2012.

b. Praktik terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing pada tanggal 9 Agustus sampai 8 September 2012. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong, kepala sekolah dan dosen pembimbing.

c. Praktik mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan oleh praktikan pada tanggal 9 September sampai 28 September dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong dan kepala sekolah.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan PPL 2, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta Penggal Silabus yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas dengan bimbingan guru pamong dan kepala sekolah.

2. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing minimal 7 kali pertemuan dan praktik mengajar mandiri minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong tentang kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi penentuan bahan dan materi untuk mengajar, pembuatan RPP, analisis nilai, penentuan KKM, sistem penilaian, penggunaan metode pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong dan kepala sekolah, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong, kepala sekolah maupun dosen pembimbing.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, serta pemecahan masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Guru pamong, kepala sekolah dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong, kepala sekolah dan dosen pembimbing selalu objektif dalam melakukan evaluasi.
- c. Guru pamong memberikan kebebasan kepada praktikan untuk melakukan variasi dalam mengajar sehingga proses pembelajaran dapat maksimal.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- e. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru pamong dengan praktikan dan penerimaan dari anggota sekolah lain yang baik.

2. Faktor penghambat

- a. Kondisi kelas yang sedikit ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.
- b. Kekurangan praktikan dalam menerapkan model pembelajaran inovatif di kelas, mengingat masih dalam tahap belajar.
- c. Kurang adanya variasi dalam membuat media pembelajaran.
- d. Kurangnya komunikasi mahasiswa PPL dengan pihak sekolah yang mengakibatkan sering terjadi miskomunikasi.
- e. Pengetahuan siswa tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan satu sumber belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian laporan Praktik Pengalaman Lapangan yang dijelaskan di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana bagi mahasiswa praktikan dalam menerapkan teori-teori yang sudah diperoleh dalam bangku kuliah dan disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat dalam upaya menciptakan lulusan tenaga kependidikan yang berkualitas dan terampil sebagai salah satu cara memajukan pendidikan di Indonesia.
3. Melalui program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa mempunyai bekal pengalaman untuk terjun dalam dunia pendidikan yang akan digeluti setelah lulus nantinya, agar mahasiswa bisa menyesuaikan antara teori dan praktik di lapangan.
4. Praktik Pengalaman Lapangan juga mengajarkan mahasiswa praktikan untuk menyusun berbagai administrasi, baik administrasi kelas maupun sekolah yang sebelumnya belum pernah diajarkan di bangku kuliah.
5. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa praktikan memperoleh ilmu mengenai cara berhubungan antara guru dengan guru di sekolah, guru dengan siswa, serta antara guru dengan orang tua siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Sebaiknya kegiatan PPL harus dioptimalkan, baik dari segi intensitas dan programnya yang semula hanya 3 bulan dibuat menjadi 1 semester penuh. Untuk memberikan bekal dan ketrampilan yang cukup bagi para mahasiswa calon guru agar siap terjun dalam memajukan dunia pendidikan.

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang sudah penulis laksanakan di SD Islam Al Madina, penulis menyusun refleksi sebagai hasil evaluasi penulis sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 ini, kekuatan yang praktikan miliki adalah praktikan dapat menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif, menyusun perangkat pembelajaran, membuat media untuk menunjang proses pembelajaran, dapat berinteraksi dengan siswa dan dengan sekolah dengan baik. Sedangkan dari segi kelemahan yaitu kemampuan praktikan dalam melakukan pengkondisian kelas yang masih kurang, sehingga siswa kadang-kadang ramai saat pembelajaran berlangsung, ada siswa yang sibuk sendiri, dan juga ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari praktikan saat mengajar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah penulis mengamati keadaan sarana dan prasarana di SD Islam Al Madina, penulis mengambil kesimpulan bahwa di SD ini ketersediaan sarana dan prasarana tergolong baik. Terdapat 16 ruang kelas dengan keadaan baik yang dilengkapi papan tulis, gambar pajangan, kipas angin, serta almari buku. Selain itu juga ada ruang kepala sekolah, ruang guru, aula, lab bahasa, lab komputer, lab serbaguna, serta kamar mandi dalam keadaan baik. SD Islam Al Madina juga memiliki perpustakaan dengan aneka koleksi buku dan alat peraga. Pada beberapa kelas juga sudah terpasang LCD proyektor sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi kepada siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama penulis melaksanakan praktik di SD ini, guru pamong sangat membantu penulis baik dalam hal orientasi sekolah maupun praktik mengajar. Guru pamong penulis bernama ibu Sulistowati, S.Pd yang sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama. Guru pamong siap membantu praktikan ketika mengkonsultasikan RPP, media, maupun metode sebelum praktikan melakukan praktik mengajar di kelas. Guru pamong juga memberikan kritik dan saran bagi mahasiswa praktikan setelah melaksanakan praktik pembelajaran di kelas. Sehingga bisa menjadi masukan bagi mahasiswa praktikan agar lebih baik ke depannya.

Sedangkan untuk kualitas dosen pembimbing, dosen pembimbing penulis bernama ibu Nuraeni Abbas, M.Pd. Beliau siap membantu praktikan apabila mengalami kendala selama melaksanakan kegiatan PPL di SD Islam Al Madina. Apabila mahasiswa praktikan mengalami kesulitan, dosen pembimbing siap sebagai tempat konsultasi untuk menyelesaikan permasalahan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Setelah penulis mengadakan PPL di SD Islam Al Madina, diperoleh data bahwa kualitas pembelajaran di SD Islam Al Madina tergolong baik. Kualitas pembelajaran yang penulis amati meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, hasil belajar siswa, iklim pembelajaran. Delapan ketrampilan mengajar yang harus dimiliki oleh guru sudah dikuasai oleh guru-guru di SD ini. Keterampilan guru yang baik dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula.

Di sekolah ini, kelas I, II, III, dan V terdiri dari kelas A, B, dan C. sedangkan untuk kelas IV dan VI terdiri dari kelas A dan B. penempatan siswa dipilih berdasarkan nilainya. Siswa yang terbaik di kelas A dan seterusnya.

SD Islam Al Madina mempunyai visi bukan hanya unggul dalam prestasi tapi juga mencetak generasi yang berlandaskan al qur'an.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Teori-teori serta simulasi yang praktikan peroleh pada semester-semester sebelumnya menjadi bekal bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL di SD Islam Al Madina. Penulis sudah memiliki bekal berbagai pembelajaran inovatif sehingga dapat menerapkan ketika mengajar. Penulis juga sudah mempunyai bekal dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, sehingga dapat mengajar dengan cukup baik. Penulis juga memperoleh cara pengkondisian siswa selama melaksanakan observasi, sehingga mempermudah penulis dalam mengkondisikan kelas ketika penulis praktik mengajar.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL2

Banyak hal yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SD Islam Al Madina. Praktik memang tidak segampang teori. Penulis mendapatkan ilmu mengenai pengelolaan kelas, cara menghadapi siswa yang unik, dan kesempatan mengajar. Pengalaman mengajar ini menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan ketika nantinya sudah benar-benar menjadi pengajar di sekolah. Selain itu penulis juga memperoleh ilmu mengenai tata cara bersosialisasi antar guru, sosialisasi guru dengan siswa, serta sosialisasi guru dengan warga sekolah lainnya di SD ini. Pengalaman yang tidak bisa didapatkan di bangku kuliah yang dapat membantu ketika nantinya sudah berstatus sebagai pengajar di sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Mitra dan UNNES

Saran dari penulis adalah sebaiknya guru SD Islam Al Madina menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran menyenangkan, menggunakan media agar siswa dapat menangkap konsep yang ingin ditanamkan guru. Selain itu, sebaiknya guru juga memberikan reward bagi siswa yang aktif agar dapat memotivasi siswa lain yang belum aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan saran bagi Unnes, sebaiknya disediakan jadwal untuk kunjungan dosen pembimbing agar mahasiswa praktikan mengetahui kapan dosen pembimbing akan mengunjungi SD Latihan sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang dapat praktikan kerjakan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang terkait agar untuk PPL yang selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dan optimal. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN**

Nama Mahasiswa : Elisa Wijayanti
NIM/Prodi : 1401409040/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Sekolah/tempat latihan : SD Islam Al Madina

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Senin 30-07-2012	07.00-09.00	- Upacara penerjunan mahasiswa PPL di lapangan depan rektorat.
		09.00-10.00	- Pengarahan dari koordinator dosen pembimbing di depan perpustakaan.
		10.00-selesai	- Serah terima mahasiswa PPL di SD Islam Al Madina, dilanjutkan pengenalan lingkungan sekolah.
	Selasa 31-07-2012	07.45-08.25	- Observasi di kelas II B mata pelajaran matematika.
		08.25-09.05	- Observasi di kelas VI B mata pelajaran matematika.
		09.30-Selesai	- Observasi administrasi sekolah
	Rabu 1-08-2012	07.45-08.25	- Observasi di kelas I B mata pelajaran matematika.
08.25-09.05		- Observasi di kelas VC mata pelajaran SBK	
09.30-10.30		- Observasi di kelas VC mata pelajaran IPA	
10.30-selesai		- Observasi administrasi sekolah.	
Kamis 2-08-2012	07.45-08.25	- Observasi di kelas I B mata pelajaran IPA	
	08.25-09.05	- Observasi di kelas II B mata pelajaran IPA	
Jumat 3-08-2012	09.30-selesai	- Observasi administrasi sekolah	
	07.45-08.25	- Observasi di kelas III A mata pelajaran PKn	
Sabtu 4-08-2012	09.30-10.10	- Observasi di kelas II A mata pelajaran IPA	
	07.00-07.45	- apel pagi dan tahfidz	
2.	Senin 6-08-2012	07.45-10.00	- hafalan di kelas masing-masing
		07.00-07.45	- Apel pagi dan tahfidz
		08.25-09.05	- Observasi di kelas III C mata pelajaran IPA
		09.30-selesai	- Observasi administrasi sekolah

	Selasa 7-08-2012	07.00-07.45 09.30-10.10	- Apel pagi dan doa tahfidz - Praktik mengajar terbimbing IPS di kelas II A
	Rabu 8-08-2012	07.00-07.45 07.45-10.00 10.00- selesai	- Apel Pagi dan doa tahfidz - Observasi administrasi - Menyusun refleksi diri
	Kamis 9-08-2012	07.00-07.45 07.45-08.25	- Apel pagi dan doa tahfidz - Praktik mengajar terbimbing bahasa Indonesia di kelas II A
	Jumat 10-08-2012	07.00-07.45 07.45- selesai	- Mujahaddah - penyusunan laporan PPL 1
	Sabtu 11-08-2012	07.00-10.00	- Kegiatan kerohanian Islam

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
3	Senin 13-08-2012 s.d 18-08-2012	-	Libur Ramadhan
	Jumat 17-08-2012	07.00-09.00	- Upacara hari kemerdekaan Indonesia
4.	Senin 20-08-2012 s.d Sabtu 25-08-2012	-	Libur hari raya Idul Fitri

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
5.	Senin 27-08-2012	06.45-07.45 13.00- selesai	- Upacara dan halal bihalal - Konsultasi RPP
	Selasa 28-08-2012	06.45-07.30 13.00- selesai	- Apel pagi dan tahfidz - Konsultasi RPP
	Rabu 29-08-2012	06.45-07.30 07.30-08.40	- Apel pagi dan doa tahfidz - Praktik mengajar terbimbing matematika di kelas II B
	Kamis 30-08-2012	06.45-07.30 12.40-13.50	- Apel pagi dan doa tahfidz - Praktik mengajar terbimbing Bahasa Indonesia di kelas IV B
	Jumat 31-08-2012	06.45-07.30 10.50-11.40 13.00-14.15	- Mujahaddah - Praktik mengajar terbimbing IPA di kelas VB - Rapat koordinasi dengan kepala sekolah
	Sabtu 1-09-2012	06.45-07.45 07.45-08.45	- Apel pagi dan tahfidz - Pramuka

		09.00-10.00 12.00-14.00	- Drumband - Rapat
6.	Senin 3-09-2012	06.45-07.45	- Apel pagi dan doa tahfidz - Meminta materi selanjutnya - Membuat RPP
	Selasa 4-09-2012	06.45-07.45	- Apel pagi dan doa tahfidz - Konsultasi RPP
	Rabu 5-09-2012	06.45-07.45 07.45-08.40	- Apel pagi dan doa tahfidz - Praktik terbimbing di kelas II B mapel Matematika - Meminta materi selanjutnya - Konsultasi RPP
	Kamis 6-09-2012	06.45-07.45 07.45-08.40	- Apel pagi dan doa tahfidz - Praktik terbimbing di kelas V A mapel Matematika - Meminta materi selanjutnya - Konsultasi RPP
	Jumat 7-09-2012	06.45-07.30 07.30-08.30 08.30-09.30	- Mujahaddah - Praktik terbimbing di kelas III B Mapel IPA - Menyambut tamu dari India
	Sabtu 8-09-2012	06.45-07.45 07.45-08.45 09.00-10.00	- Apel pagi dan tahfidz - Pramuka - Drumband

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
7.	Senin 10-09-2012	06.45-07.45	- Apel pagi dan doa tahfidz - Menulis leger nilai siswa
	Selasa 11-09-2012	06.45-07.45	- Apel pagi dan doa tahfidz - Menulis leger nilai
	Rabu 12-09-2012	06.45-07.45	- Apel pagi dan doa tahfidz - Menulis leger nilai
	Kamis 13-09-2012	06.45-07.45	- Apel pagi dan doa tahfidz - Menulis leger nilai
	Jumat 14-09-2012	06.45-07.30	- Mujahaddah - Ekstra kurikuler Pramuka
	Sabtu 15-09-2012	06.45-07.45 07.45-08.45 09.00-10.00	- Apel pagi dan tahfidz - Drumband - Tahfidz bersama
8.	Senin 17-09-2012	06.45-07.45 12.40-13.50	- Apel pagi dan doa tahfidz - Praktik mengajar mandiri mata pelajaran PKn kelas III B
	Selasa 18-09-2012	06.45-07.45 12.40-13.50	- Apel pagi dan doa tahfidz - Praktik mengajar mandiri mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III B
	Rabu 19-09-2012	06.45-07.45 12.40-13.50	- Apel pagi dan doa tahfidz - Praktik mengajar mandiri mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III B

	Kamis 20-09-2012	06.45-07.45 07.45-14.00	- Apel pagi dan doa tahfidz - Mengawasi kelas III B
	Jumat 21-09-2012	06.45-07.30 07.30-11.30 11.30-12.30	- Mujahaddah - Mengawasi kelas III B - Mengawasi sholat Jumat
	Sabtu 22-09-2012	06.45-07.45 07.45-08.45 09.00-10.00	- Apel pagi dan tahfidz - Drumband - Tahfidz bersama

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
9.	Senin 24-09-2012	06.45-07.45 07.45-14.00	- Apel pagi dan doa tahfidz - Mengawasi kelas III B - Konsultasi RPP
	Selasa 25-09-2012	06.45-07.45 10.00-11.10	- Apel pagi dan doa tahfidz - Praktik Mengajar mandiri di kelas II A Mata Pelajaran IPS
		11.10-14.00	- Mengawasi kelas III B
	Rabu 26-09-2012	06.45-07.45 07.45-12.40 12.40-13.50	- Apel pagi dan doa tahfidz - Mengawasi kelas III B - Praktik mengajar mandiri di kelas III B Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
	Kamis 27-09-2012	06.45-07.45 07.45-14.00	- Apel pagi dan doa tahfidz - Mengawasi kelas III B
	Jumat 28-09-2012	06.45-07.30 07.30-08.30	- Mujahaddah - Praktik mengajar mandiri di kelas III A Mata Pelajaran PKn
		08.30-10.50 10.50-11.30	- Mengawasi kelas III B - Praktik mengajar mandiri mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas III B
11.30-12.30		- Mengawasi sholat Jumat	
Sabtu 29-09-2012	06.45-07.45 07.45-08.45 09.00-10.00	- Apel pagi dan tahfidz - Drumband - Tahfidz bersama	
10.	Senin 1-10-2012	06.45-07.45 07.45-14.00	- Apel pagi dan doa tahfidz - Mengawasi kelas III B - Konsultasi RPP
	Selasa 2-10-2012	06.45-07.45 07.45-09.45 10.00-11.10	- Apel pagi dan doa tahfidz - Mengawasi kelas III B - Ujian PPL di kelas III B Mata Pelajaran IPS
		12.40-13.50	- Praktik mengajar mandiri kelas III B Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
		Rabu 3-10-2012	-
	Kamis 4-10-2012	06.45-07.45 07.45-14.00	- Apel pagi dan doa tahfidz - Mengawasi kelas III B
Jumat 5-10-2012	06.45-07.30 07.30-10.50 10.50-11.30	- Mujahaddah - Mengawasi kelas III B - Praktik mengajar mandiri di kelas III B	

		11.30-12.30	Mata Pelajaran Bahasa Jawa - Mengawasi sholat Jumat
	Sabtu 6-10-2012	06.45-07.45 07.45-08.45 09.00-10.00	- Apel pagi dan tahfidz - Drumband - Tahfidz bersama
11.	Senin 8-10-2012	06.45-07.45 07.45-14.00	- Apel pagi dan doa tahfidz - Mengawasi kelas III B

Mengetahui,
Kepala SD Islam Al Madina,

Semarang, 9 Oktober 2012
Guru Pamong,

Nadhirin, S. Pd. I.

Sulistiyowati, S. Pd.

LAMPIRAN 2**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
PRAKTIKAN DI SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**

NO.	Hari,Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1.	Selasa, 7 Agustus 2012	II A	IPS
2.	Kamis, 9 Agustus 2012	II A	Bahasa Indonesia
3.	Rabu, 29 Agustus 2012	II B	Matematika
4.	Kamis, 30 Agustus 2012	IV B	Bahasa Indonesia
5.	Jumat, 31 Agustus 2012	VB	IPA
6.	Rabu, 5 September 2012	II B	Matematika
7.	Kamis, 6 September 2012	V A	Matematika
8.	Jumat, 7 September 2012	III B	IPA

LAMPIRAN 3**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
PRAKTIKAN DI SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1.	Senin, 17 September 2012	III B	PKn
2.	Selasa, 18 September 2012	III B	Bahasa Indonesia
3.	Rabu, 19 September 2012	III B	Bahasa Indonesia
4.	Selasa, 25 September 2012	II A	IPS
5.	Rabu, 26 September 2012	III B	Bahasa Indonesia
6.	Jumat, 28 September 2012	III A III B	PKn Bahasa Jawa
7.	Selasa, 2 Oktober 2012	III B	Bahasa Indonesia
8.	Jumat, 5 Oktober 2012	III B	Bahasa Jawa

LAMPIRAN 4



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS II SEMESTER 1**

“PERISTIWA”

Oleh:

ELISA WIJAYANTI

1401409040

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

JARINGAN TEMA

Bahasa Indonesia

KD:

1.1 Mengebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.

Indikator:

- Mengemukan isi pokok teks yang didengar.
- Menjawab pertanyaan dari teks bacaan yang didengar.
- Menecritakan kembali isi teks yang didengar dengan bahasa sendiri.

Peristiwa

IPS

KD:

1.3 Menecritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

Indikator:

- Mengidentifikasi peristiwa menyenangkan dan menyedihkan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Islam Al Madina
Kelas/semester : II/ 1
Tema : Peristiwa
Alokasi waktu : 2 x 20 menit

STANDAR KOMPETENSI

- Bahasa Indonesia
 1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan.
- IPS
 1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

KOMPETENSI DASAR

- Bahasa Indonesia
 - 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.
- IPS
 - 1.3 Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

INDIKATOR

- Bahasa Indonesia
 - ☺ Menemukan isi pokok teks yang didengar.
 - ☺ Menjawab pertanyaan dari teks bacaan yang didengar.
 - ☺ Menceritakan kembali isi teks yang didengar dengan bahasa sendiri.
- IPS
 - ☺ Mengidentifikasi peristiwa menyenangkan dan menyedihkan.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dibacakan teks cerita, siswa dapat menemukan isi pokok dari teks yang didengar dengan tepat.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjawab pertanyaan dari teks bacaan yang didengar dengan benar.
3. Dibacakan teks cerita, siswa dapat menceritakan kembali isi teks tersebut dengan kalimat sendiri.

4. Diberikan macam-macam gambar, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa menyenangkan dan menyedihkan dengan benar.

➤ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Percaya diri
Keberanian
Disiplin

II. MATERI AJAR (terlampir)

- Bahasa Indonesia:
 - ✓ Teks cerita.
- IPS:
 - ✓ Peristiwa menyenangkan dan menyedihkan.

III. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model

Model pembelajaran langsung

Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Penugasan

IV. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

Sumber

- Standar isi
- Silabus kelas II semester 1
- Nur'aini, Umri dkk. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas II*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
- Suranto, Tri Jaya dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar kelas II*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas

Media

- Teks cerita
- Gambar

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra KBM (3 Menit)

- Menyiapkan perangkat pembelajaran
- Salam
- Doa
- Presensi

2. Kegiatan Awal (5 Menit)

- Apersepsi
Guru menunjukkan gambar peristiwa banjir. Guru bertanya, “Bagaimana perasaan kalian ketika melihat ada yang terkena peristiwa banjir?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan Inti (22 Menit)

a. Tahap Eksplorasi

- Guru mengkondisikan siswa agar siap mendengarkan cerita.
- Siswa mendengarkan guru membacakan teks cerita dan menentukan pokok-pokok isi teks yang didengar.

b. Tahap Elaborasi

- Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar isi teks yang baru saja dibacakan.
- Siswa mencatat jawaban pada buku tulis masing-masing.
- Siswa mendapat tugas untuk menceritakan kembali isi teks yang dibacakan guru.
- Siswa diperlihatkan macam-macam gambar.
- Siswa diminta menggolongkan termasuk peristiwa menyenangkan atau menyedihkan.
- Siswa mencatat peristiwa-peristiwa tersebut di buku masing-masing.

c. Tahap Konfirmasi

- Siswa mendapat reward dari guru bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran.
- Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil kerja siswa.
- Guru memberikan penguatan.

4. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Siswa mendapat kesempatan bertanya pada guru mengenai materi yang belum dipahami .
- Guru mengakhiri pelajaran.

VI. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Bahasa Indonesia ☺ Menemukan isi pokok teks yang didengar. ☺ Menjawab pertanyaan dari teks bacaan yang didengar. ☺ Menceritakan kembali isi teks yang didengar dengan bahasa sendiri.	Tertulis	Uraian singkat	1. Apa judul teks di atas? 2. Ulang tahun yang ke berapakah yang sedang dirayakan? 3. Apakah hadiah yang didapat Rio dari ayah dan ibu?

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Kepala SD Islam Al Madina

Guru Praktikan Kelas II

Nadhirin, S.Pd.I

Elisa Wijayanti

NIM. 1401409040

LAMPIRAN

Teks cerita

Ulang Tahun Rio

Hari ini Rio berulang tahun yang ke-delapan. Ayah dan ibu mengundang teman-teman Rio ke rumah untuk merayakan ulang tahun Rio. Ibu sudah menyiapkan kue ulang tahun yang sangat besar dan terlihat sangat enak. Pukul empat sore, teman-teman sudah hadir di rumah Rio. Teman-teman mulai menyanyikan lagu selamat ulang tahun untuk Rio. Ayah mengambil foto-foto saat Rio merayakan ulang tahunnya. Rio terlihat sangat senang. Teman-teman mengucapkan selamat dan memberikan kado untuk Rio. Ayah dan Ibu membelikan Rio sepeda baru sebagai hadiah ulang Tahun Rio. Tetapi hari ini Bayu, sahabat Rio tidak bisa hadir karena sakit. Rio merasa kasihan kepada Bayu. Besoknya Rio menjenguk Bayu ke rumahnya naik sepeda barunya. Bayu senang Rio menjenguknya. Mereka bersahabat selamanya.

Pertanyaan:

1. Apa judul teks di atas?

Jawab: ulang tahun Rio.

2. Ulang tahun yang ke berapakah yang sedang dirayakan?

Jawab: ulang tahun yang ke-delapan.

3. Apakah hadiah yang didapat Rio dari ayah dan ibu?

Jawab: sepeda baru.

4. Siapakah yang tidak hadir pada acara ulang tahun Rio?

Jawab: bayu.

5. Mengapa dia tidak hadir?

Jawab: karena sedang sakit.

PEDOMAN PENSKORAN

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

N : nilai yang diperoleh

B : jumlah skor yang diperoleh

St : skor teoritis (Skor maksimal)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS III SEMESTER 1**

Disusun guna memenuhi tugas PPL Terbimbing

Disusun Oleh :

ELISA WIJAYANTI (1401409040)

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Islam Al Madina
Kelas /Semester : III / I
Alokasi waktu : 2x 30menit
Tanggal : 7 September 2012

Standar Kompetensi : 1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat dan olah raga)

Indikator :

- Mengidentifikasi perubahan pada manusia
- Menyebutkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan
- Mengurutkan gambar pertumbuhan manusia

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar pertumbuhan manusia dari bayi sampai dewasa, siswa dapat mengidentifikasi perubahan pada manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengelompokkan gambar tentang faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan manusia, siswa dapat menyebutkan faktor yang mendukung dan perkembangan manusia dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengurutkan gambar pertumbuhan manusia, siswa dapat mengurutkan pertumbuhan manusia dengan benar.

↳ Karakter siswa yang diharapkan:

- a. Kreatif
- b. Mandiri
- c. Rasa ingin tahu
- d. Kerja sama

II. Materi Pokok

Perubahan pertumbuhan manusia

III. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran: Pendekatan Kooperatif STAD

- Metode :

Tanya Jawab

Ceramah

Penugasan

Peragaan

IV. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Kegiatan Awal

- (1) Pra kegiatan

Salam, Doa, Prensensi, Pengkondisian kelas

- (2) Guru memberikan apersepsi

Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

- Siapa yang tadi sarapan di rumah ?
- Siswa menyanyikan lagu“Aku Anak Sehat”

- (3) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

I. Ekplorasi

- Guru dan siswa tanya jawab tentang tubuh sehat
- Siswa mengamati gambar pertumbuhan manusia dari bayi sampai dewasa
- Siswa mengidentifikasi perubahan manusia melalui mengamatan gambar pertumbuhan manusia dari bayi sampai dewasa

II. Elaborasi

- Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru tentang perubahan manusia
- Guru memantau siswa dalam pengerjaan tugas dan membantu jika ada kesulitan.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi pengerjaan LKS secara bergantian.
- Siswa lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang mengemukakan pendapat

III. Konfirmasi

- Guru memberikan penguatan pada hasil kerja individu dan kelompok.

- Guru memberikan pembenaran bagi hasil pekerjaan siswa yang kurang tepat.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.

3. Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Guru membagikan soal evaluasi pada siswa.
- Guru memberikan PR

V. Sumber dan Media Ajar

- Sumber Ajar:
 - Arifin, Mulyati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkuanganku* BSE. Jakarta: Depdiknas (Hal 39-42)
 - Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Belajar.
 - Kurikulum KTSP dan Silabus Kelas 3
- Media Ajar: Gambar Pertumbuhan manusia
Gambar pendukung pertumbuhan manusia

VI. Evaluasi

1. Prosedur tes

- Tes awal : Tanya jawab
- Tes dalam proses : Mengelompokkan gambar pendukung pertumbuhan manusia, menafsirkan panjang benda
- Tes akhir : Tes evaluasi

2. Jenis tes

Tes tertulis

3. Bentuk tes

Tertulis bentuk isian singkat

Penilaian unjuk kerja

4. Instrumen tes

- Gambar-gambar (terlampir)
- Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)
- Lembar Penilaian (terlampir)

Semarang, 7 September 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Sulistyowati, S.Pd

Elisa Wijayanti

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nadhirin, S.Pd.I

Materi Ajar

1. Ilmu Pengetahuan Alam

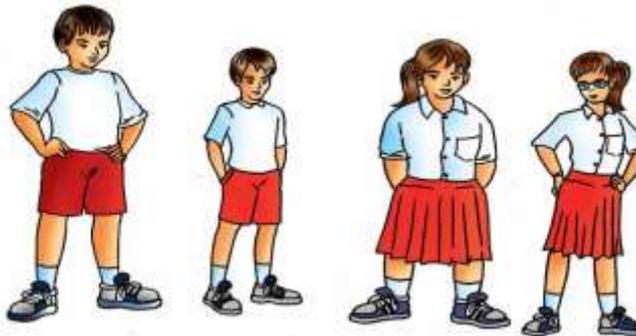
Standar Kompetensi : 1. 1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat dan olah raga)

Selama tumbuh, kemampuan manusia juga berubah. Saat kamu lahir, kemampuanmu baru dapat menangis dan mendengar. Sekarang kamu berusia delapan tahun. Kemampuanmu sudah bertambah. Kamu sudah mampu membaca, berlari, melompat, dan berbicara.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan :

- faktor keturunan
- makanan
- rekreasi,
- istirahat yang cukup,
- olahraga yang teratur



Gambar Pertumbuhan manusia yang berbeda beda

Media



Gambar Pertumbuhan Manusia



Gambar pendukung pertumbuhan manusia

LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah : SD Islam Al Madina
Kelas / Semester : III/ I
Hari/Tanggal : Jumat, 7 September 2012

1. Ilmu Pengetahuan Alam

Standar Kompetensi : 1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat dan olah raga)

Petunjuk :

1. Tulilah identitas nama anggota kelompokmu dalam lembar jawab yang telah disediakan
2. Bacalah perintah soal dengan seksama.
3. Diskusikan untuk menjawab pertanyaan, kemudian setelah selesai kemukakanlah pendapatmu di depan kelas.

Nama : 1. 2. 3.

Tempelkan gambar pertumbuhan berikut dengan benar, dan berilah keterangan gambar

no	Gambar Pertumbuhan	Keterangan
1		

no	Gambar Pertumbuhan	Keterangan

Kelompokkan daftar aktifitas berikut termasuk faktor yang mendukung pertumbuhan dan menghambat pertumbuhan!

Makan sayuran	olahraga	tidur malam	rekreasi
Makan nasi	makan es krim	makan hamburger	bermalasan
Begadang	makan permen	makan buah	minum soda

No	Mendukung Pertumbuhan	Menghambat Pertumbuhan
1.	Makan Sayuran	Makan eskrim
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

KISI-KISI PENULISAN SOAL EVALUASI

1. Ilmu Pengetahuan Alam

Standar Kompetensi :1. 1.Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat dan olah raga)

Materi Pokok	Indikator	Penilaian				Sumber Belajar
		Bentuk	Teknis	Ranah	No Soal	
	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi perubahan pada manusia• Menyebutkan factor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan• Mengurutkan gambar pertumbuhan manusia	Tertulis	Pilihan Ganda	C1 C2 C3	1, 5 2, 6 3,4	Arifin, Mulyati. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkuanganku</i> BSE. Jakarta: Depdiknas (Hal 39-42)

SOAL EVALUASI

Nama

.....

Berilah tanda silang pada pilihan jawaban a, b, c atau d yang benar !

1. Pertumbuhan dialami oleh
 - a. hewan, air, dan tumbuhan
 - b. udara, hewan, dan air
 - c. tumbuhan, tanah, dan hewan
 - d. manusia, hewan, tumbuhan

2. Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri pertumbuhan adalah
 - a. bertambah ringan
 - b. bertambah berat
 - c. bertambah tinggi
 - d. bertambah besar

3. Jika kita bandingkan antara tinggi tubuh murid kelas I dengan tinggi tubuh murid kelas III, maka rata-rata tinggi tubuh murid kelas III
 - a. lebih tinggi daripada murid kelas I
 - b. lebih pendek daripada murid kelas I
 - c. sama dengan murid kelas I
 - d. tidak tentu sama

4. Untuk mencegah suatu penyakit menyerang anak, maka anak tersebut perlu
 - a. ditimbang setiap bulan
 - b. diberi makanan tambahan
 - c. diimunisasi
 - d. diperiksa ke dokter

5. Makanan bergizi adalah makanan yang mengandung
 - a. vitamin dan protein
 - b. mineral dan lemak
 - c. karbohidrat dan air
 - d. empat sehat lima sempurna

6. Di bawah ini, hal yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia ialah
 - a. makanan bergizi
 - b. bermain
 - c. bekerja tanpa henti
 - d. jarang berolahraga



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V SEMESTER 1
“Keragaman Suku Bangsa dan Budaya”

Disusun untuk Melaksanakan Ujian Praktik Pengalaman Lapangan 2

Oleh :

ELISA WIJAYANTI

(1401409040)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Islam Al Madina

Kelas/Semester : V (Lima) / I (Gasal)

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

KOMPETENSI DASAR

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

INDIKATOR

- 1.4.1 Mengidentifikasi persebaran suku bangsa di Indonesia
- 1.4.2 Mengidentifikasi keragaman suku bangsa di Indonesia
- 1.4.3 Menyebutkan keanekaragaman budaya Indonesia
- 1.4.4 Menjelaskan sikap menghormati budaya bangsa Indonesia

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Ditunjukkan peta Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi persebaran suku bangsa di Indonesia dengan benar.
- b. Disediakan gambar, siswa dapat mengidentifikasi keragaman suku bangsa di Indonesia dengan benar.
- c. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan keanekaragaman budaya Indonesia minimal 3 untuk masing-masing pulau.
- d. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan sikap menghormati budaya bangsa Indonesia dengan benar.

↳ Karakter siswa yang diharapkan:

- e. Kerja sama
- f. Percaya diri
- g. Rasa ingin tahu

II. MATERI AJAR

Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

III. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran: *Kooperatif tipe STAD*

Metode Pembelajaran:

- a. Tanya Jawab
- b. Ceramah
- c. Diskusi
- d. Penugasan

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Salam.
2. Pengkondisian kelas.
3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “Coba sebutkan tarian daerah yang berasal dari Jawa Tengah!”
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Eksplorasi

- a) Siswa mengamati peta Indonesia.
- b) Guru menanyakan kepada siswa nama suku dari masing-masing pulau yang ditunjuk guru.
- c) Guru menjelaskan persebaran suku bangsa di Indonesia dengan tabel persebaran suku bangsa.
- d) Siswa mengamati gambar keanekaragaman suku bangsa yang ada di Indonesia.
- e) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai perbedaan dari tiap suku.
- f) Guru menjelaskan keragaman suku sebagai salah satu kekayaan Indonesia yang harus dijaga.

2. Elaborasi

- a) Siswa dibentuk kelompok masing-masing kelompok 4 siswa.
- b) Guru memberikan lembar kerja tentang keragaman suku dan budaya untuk masing-masing kelompok.

- c) Guru menjelaskan cara menyelesaikan lembar kerja yang dibagikan guru.
- d) Siswa mengisi lembar kerja dengan bimbingan guru.
- e) Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan kepada guru.

3. Konfirmasi

- a) Perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusi.
- b) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil kerja siswa.
- c) Guru memberi penguatan.
- d) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

c. Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan tadi.
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, apabila ada yang belum dipahami.
3. Siswa mengerjakan soal evaluasi (individu).
4. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.
5. Guru mengakhiri pembelajaran.
6. Salam.

V. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

Sumber:

- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi untuk SD/MI*. Jakarta: BSNP.
- Susilaningih, Endang dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- Syamsiyah, Siti dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas

Media :

- Peta Indonesia
- Gambar keragaman suku
- Gambar keragaman budaya

VI. PENILAIAN

5. Prosedur tes

- d. Tes awal : Tanya jawab

- e. Tes dalam proses : Lembar kerja siswa
 - f. Tes akhir : Tes evaluasi
6. **Jenis tes**
Tes tertulis dan tes lisan
7. **Bentuk tes**
Tertulis bentuk isian singkat
Penilaian unjuk kerja
8. **Instrumen tes**
- d. Gambar-gambar (terlampir)
 - e. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)
 - f. Lembar Penilaian (terlampir)

Semarang, 1 Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Sulistiyowati, S. Pd.

Elisa Wijayanti

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing,

Nadhirin, S. Pd. I.

Nuraeni Abbas, M. Pd.
NIP.

LAMPIRAN I

Materi Ajar

Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

Perbedaan adalah sesuatu yang alami dan wajar. Pernahkah kalian mengamati tentang sekeliling kalian? Adakah perbedaan atau persamaan di antara kalian dan teman yang lain? Dalam satu kelas, mungkin ada anak yang berambut keriting, berkulit putih, cokelat atau hitam. Perbedaan warna kulit atau bentuk fisik jangan dijadikan sumber perpecahan. Indonesia adalah negara yang kaya akan ragam budaya dan suku bangsa. Ada suku Bali, Jawa, Banjar, Madura, Toraja, dan sebagainya. Setiap suku bangsa memiliki kebudayaan sendiri-sendiri. Semua itu merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia.

Kita akan mempelajari bagaimana keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Kita dapat mengetahui suku bangsa apa saja yang hidup di Indonesia. Kekayaan suku bangsa dan budaya di Indonesia sangat beragam. Marilah kita mengenal satu persatu kekayaan budaya bangsa, agar kita dapat lebih mencintai bangsa Indonesia.

Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan, yang salah satunya adalah bangsa Melayu. Berdasarkan ciri-ciri kebudayaan yang dimiliki bangsa Melayu dibedakan menjadi dua, yaitu Melayu Tua dan Melayu Muda. Melayu Tua di antaranya, suku Batak (sekitar Danau Toba), suku Dayak (di pedalaman Kalimantan), dan suku Toraja (Sulawesi Tengah). Melayu Muda di antaranya, Minangkabau (Sumatra Barat), Jawa, Sunda, Bali, Makassar, Buton (Sulawesi Selatan), dan suku Bugis. Selain suku-suku tersebut, ada juga suku bangsa keturunan, seperti Arab, Tionghoa, India, dan Eropa. Di Indonesia, terdapat beraneka ragam suku bangsa yang tersebar ke seluruh penjuru tanah air.

Bangsa Indonesia terdiri dari bermacam-macam suku bangsa. Tentunya banyak sekali perbedaan yang ada. Ada yang berbeda warna kulit, bentuk fisik, dan budayanya. Perbedaan jangan dipermasalahkan. Justru dengan adanya perbedaan tersebut, kita jadikan suatu kekayaan sehingga tercipta suasana yang aman, tenteram, dan harmonis. Sikap menghormati adalah sikap menghargai dan mengakui keberadaan harkat dan martabat manusia meski berbeda-beda suku bangsa. “*Bhinneka Tunggal Ika*” yang terdapat pada pita Burung Garuda Pancasila lambang Negara Indonesia mengandung arti “Berbeda-beda, tetapi tetap satu jua.”

Contoh sikap menghormati, di antaranya tidak merendahkan suku bangsa lain, menghargai suku bangsa lain, dan mengakui keberadaan suku bangsa lain, serta tidak mengusik perbedaan antarsuku bangsa.

Manfaat sikap menghormati antarsuku bangsa adalah sebagai berikut.

1. Tercipta kehidupan yang rukun dan damai.
2. Merasa aman tinggal di negara Indonesia.
3. Rasa persatuan dan kesatuan meningkat.
4. Tidak mudah terpecah belah oleh pihak lain.

Akibat tidak menghormati antarsuku bangsa adalah sebagai berikut.

1. Tidak ada keamanan dan kedamaian.
2. Timbul perpecahan dan permusuhan.
3. Tidak ada persatuan dan kesatuan.
4. Mudah terpecah belah.

Dengan kita saling menghormati suku bangsa lain, maka kita dapat hidup damai, tenteram secara berdampingan tanpa mempersoalkan perbedaan dari mana kita berasal.

LAMPIRAN II

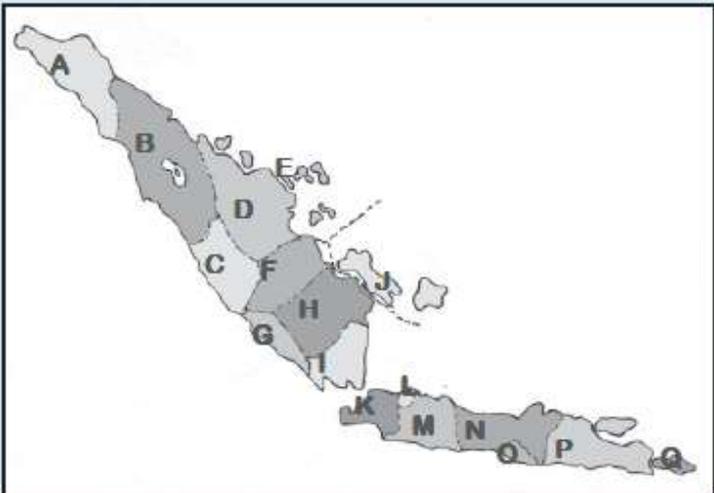
Media Pembelajaran



LAMPIRAN III

Lembar Kerja Siswa

Apa nama provinsi-provinsi yang terlihat dalam peta di sebelah? Suku bangsa apa saja yang berasal dari provinsi tersebut? Tuliskan jawaban kalian dalam tabel berikut ini!



No.	Provinsi	Suku Bangsa
A	NAD	Aceh, Gayo, Alas, Kluet, Singkil, Simeleuw
B.		
C.		
D.		
E.		
F.		
G.		
H.		
I.		
J.		
K.		
L.		
M.		
N.		
O.		
P.		
Q.		

Aneka kesenian daerah merupakan kekayaan bangsa kita. Mari kita mengenal lebih jauh beberapa bentuk kesenian daerah.

1. Pertunjukkan kesenian daerah apa saja yang pernah kamu saksikan secara langsung?
2. Coba ceritakan bagaimana perasaanmu ketika menyaksikan pertunjukan kesenian daerah tersebut!
3. Coba sebutkan sebanyak-banyaknya, bentuk-bentuk kesenian daerah yang ada di provinsimu masing-masing!
4. Pakaian tradisional dari daerah mana yang pernah kamu pakai? Coba ceritakan perasaanmu ketika kamu memakainya?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK
KELAS III SEMESTER 1
“Lingkunganku”

Disusun untuk Melaksanakan Ujian Praktik Pengalaman Lapangan 2

Oleh :

ELISA WIJAYANTI

(1401409040)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

JARINGAN TEMA

KOMPETENSI DASAR

IPA

2.2 Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan.

INDIKATOR

IPA

2.2.1 Mengidentifikasi pengaruh pencemaran lingkungan terhadap kesehatan tubuh.

Lingkunganku

KOMPETENSI DASAR

IPS

1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.

INDIKATOR

IPS

1.2.1 Menjelaskan cara pemeliharaan lingkungan.
1.2.2 Menyebutkan perilaku yang dapat merusak lingkungan.

KOMPETENSI DASAR

MATEMATIKA

1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka.

INDIKATOR

MATEMATIKA

1.3.1 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya tiga angka.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Islam Al Madina

Kelas/Semester : III (Dua) B / I (Gasal)

Tema : Lingkunganku

Materi Pokok : Pemeliharaan Lingkungan Alam

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI

IPA

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.

MATEMATIKA

2. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

KOMPETENSI DASAR

IPA

- 2.2 Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan.

IPS

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.

MATEMATIKA

- 1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka.

INDIKATOR

IPA

- 2.2.1 Mengidentifikasi pengaruh pencemaran lingkungan terhadap kesehatan tubuh.

IPS

- 2.2.1 Menjelaskan cara pemeliharaan lingkungan.
- 2.2.2 Menyebutkan perilaku yang dapat merusak lingkungan.

MATEMATIKA

1.3.1 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya tiga angka.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Disediakan gambar, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh pencemaran lingkungan terhadap kesehatan tubuh dengan benar.
- b. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menjelaskan upaya pemeliharaan lingkungan dengan baik.
- c. Melalui pengamatan dan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan perilaku yang dapat merusak lingkungan minimal tiga.
- d. Melalui soal cerita, siswa dapat melakukan perkalian bilangan yang hasilnya tiga angka dengan benar.

↳ Karakter siswa yang diharapkan:

- a. Kreatif
- b. Percaya diri
- c. Rasa ingin tahu

III. MATERI AJAR

1. IPA
Pengaruh pencemaran lingkungan.
2. IPS
Pemeliharaan lingkungan alam sekitar.
3. MATEMATIKA
Perkalian bilangan yang hasilnya tiga angka.

IV. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran: *Think, Pair, and Share*

Metode Pembelajaran:

- a. Tanya Jawab
- b. Ceramah
- c. Penugasan

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Salam.
2. Pengkondisian kelas.
3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “Bagaimana perasaan kalian apabila kelas kalian kotor dan banyak sampah? Apa akibatnya kalau sampah berserakan dimana-mana?”
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Eksplorasi

- a) Siswa mengamati gambar pencemaran lingkungan yang ditunjukkan guru.
- b) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa dampak dari peristiwa dalam gambar terhadap kesehatan tubuh.
- c) Guru bertanya kepada siswa cara menjaga lingkungan sekitar.
- d) Guru memberikan soal cerita kepada siswa “apabila dalam suatu desa yang terdiri dari 48 rumah, setiap rumah diwajibkan menanam 3 pohon untuk menciptakan udara bersih dan menjaga kesuburan tanah, berapa banyak pohon yang ditanam?”

2. Elaborasi

- a) Siswa dibentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangku.
- b) Guru memberikan lembar kerja untuk masing-masing kelompok.
- c) Guru menjelaskan cara menyelesaikan lembar kerja yang dibagikan guru.
- d) Siswa mengisi lembar kerja dengan bimbingan guru.
- e) Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan kepada guru.

3. Konfirmasi

- a) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil kerja siswa.
- b) Guru menunjukkan gambar perilaku upaya pemeliharaan lingkungan.
- c) Guru memberikan konfirmasi hasil pekerjaan siswa.
- d) Guru memberi penguatan.

c. Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan tadi.
2. Guru menuliskan kesimpulan pada papan tulis.
3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, apabila ada yang belum dipahami.

4. Siswa mengerjakan soal evaluasi (individu).
5. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.
6. Guru mengakhiri pembelajaran.
7. Salam.

VI. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

Sumber:

- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi untuk SD/MI*. Jakarta: BSNP.
- Silabus kelas III semester 1
- Sularmi dkk. 2008. *Sains Ilmu Pengetahuan Alam 3: SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sunarso dan Anis Kusumo. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
- Umar, Arsyad dkk. 2007. *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar kelas III*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Media :

- Gambar pencemaran Lingkungan
- Gambar cara merawat lingkungan

VII. PENILAIAN

1. Prosedur tes

- a. Tes awal : Tanya jawab
- b. Tes dalam proses : Lembar kerja siswa
- c. Tes akhir : Tes evaluasi

2. Jenis tes

Tes tertulis dan tes lisan

3. Bentuk tes

Tertulis bentuk isian singkat

Penilaian unjuk kerja

4. Instrumen tes

- a. Gambar-gambar (terlampir)
- b. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

c. Lembar Penilaian

(terlampir)

Semarang, 1 Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Sulistyowati, S. Pd.

Elisa Wijayanti

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing,

Nadhirin, S. Pd. I.

Nuraeni Abbas, M. Pd.
NIP.

LAMPIRAN I

Materi Ajar

Cara Memelihara Lingkungan Alam

Lingkungan alam harus dijaga dan dipelihara dengan sebaik-baiknya. Lingkungan alam dan buatan yang dijaga kelestariannya akan terus memberikan manfaat bagi manusia. Berikut beberapa cara dalam memelihara lingkungan alam yang ada di sekitar kita.

a. Menjaga Kelestarian Air

Air merupakan karunia Tuhan yang harus dijaga keberadaannya dan kebersihannya. Air yang kotor atau tercemar tidak dapat dimanfaatkan. Air yang kotor atau tercemar dapat membahayakan kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan.

Kelestarian air dapat dijaga dengan cara antara lain:

- 1) tidak membuang sampah di sungai atau saluran air;
- 2) melakukan kegiatan penghijauan atau penanaman pohon yang dapat berfungsi sebagai penahan dan penyimpan air;
- 3) menggunakan air sesuai kebutuhan.
- 4) Air bekas cucian dan mandi diusahakan tidak langsung meresap ke dalam tanah, tetapi dialirkan ke saluran pembuangan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi pencemaran air tanah.

b. Menjaga Kelestarian Udara

Udara perlu dijaga kebersihannya. Asap pabrik dan asap kendaraan bermotor dapat menyebabkan terjadinya pencemaran udara. Pencemaran udara sama dengan polusi udara. Untuk mengurangi pencemaran udara, pabrik-pabrik yang besar harus menggunakan

cerobong asap. Udara yang bersih baik untuk kesehatan badan. Untuk mengurangi terjadinya pencemaran udara sebaiknya di kanan kiri jalan ditanami pohon. Kamu juga harus ikut serta dalam menjaga kebersihan udara.

c. Menjaga Kesuburan Tanah

Tanah merupakan tempat hidup bagi makhluk hidup. Semua hasil pertanian, perkebunan, tambang, dan hasil bumi lainnya berasal dari tanah. Tanah yang subur dapat menghasilkan tanaman yang baik. Tanah yang tandus perlu diolah agar menjadi subur. Sampah dari daun baik untuk menyuburkan

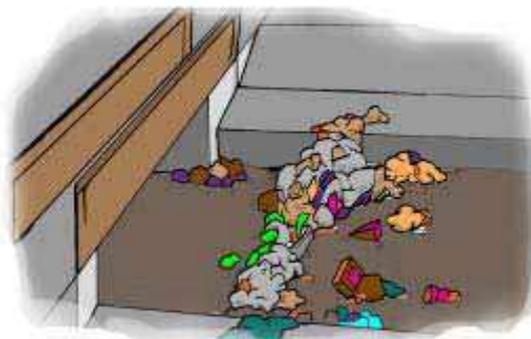
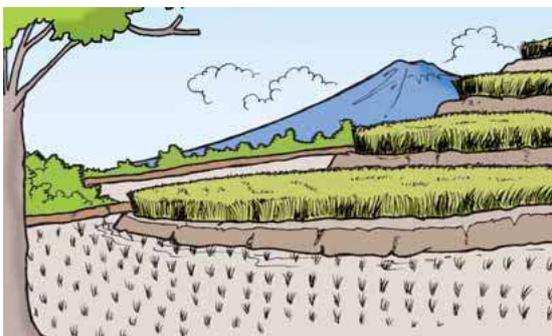
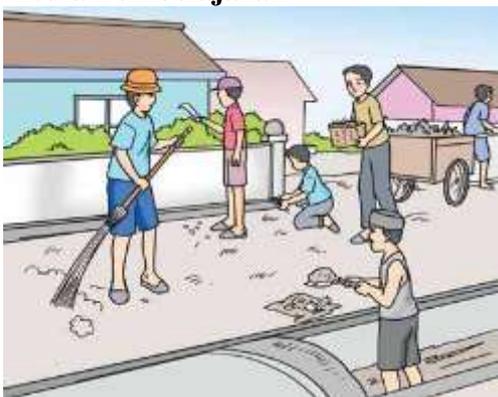
tanah. Untuk menjaga kelestarian tanah tanamilah tanah kosong di sekitarmu agar tidak menjadi tandus. Tanah harus diolah dengan pengairan dan pemupukan yang benar.

Kelestarian tanah juga dapat dilakukan dengan cara tidak membuang sampah di sembarang tempat. Sampah harus dibuang di lokasi pembuangan yang semestinya. Sampah yang kita buang umumnya terdiri atas sampah organik dan sampah anorganik.

Oleh karena pentingnya tanah, air, dan udara maka jagalah kelestarian tanah, air, dan udara di sekitarmu. Hal ini bertujuan agar dapat terus memberikan manfaat bagi kehidupan. Semua itu karunia Tuhan Yang Maha Esa.

LAMPIRAN II

Media Pembelajaran



LAMPIRAN III

Lembar Kerja Siswa

Isilah titik-titik di bawah ini sesuai dengan pilihan kata yang tersedia!

No.	Jenis Kerusakan Lingkungan	Pengaruh terhadap Kesehatan	Cara memelihara Lingkungan
1.	Pencemaran air	a. b. diare c.	a. menghemat penggunaan air. b. c. d.
2.	Pencemaran Udara	a. asma/sesak nafas b. c.	a. b. menanam pepohonan c. d.
3.	Pencemaran Tanah	a. b. c. bau busuk	a. b. c. d. membuat terasering/ sengkedan

- | | |
|--|---|
| ✓ Membuat selokan air | ✓ Mengolah limbah industri dan limbah rumah tangga |
| ✓ Membuat taman di sekitar rumah | ✓ Membuang sampah pada tempatnya |
| ✓ Gatal-gatal | ✓ Tanaman mati |
| ✓ Mengolah tanah | ✓ Tidak mengalirkan limbah langsung ke tanah |
| ✓ Gangguan pernapasan | ✓ Batuk-batuk |
| ✓ Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor | ✓ Pabrik-pabrik harus mempunyai cerobong asap yang tinggi |
| ✓ Sampah berserakan | |
| ✓ Tidak membuang sampah ke sungai | |
| ✓ Penyakit kulit | |

LAMPIRAN IV
Kunci Jawaban LKS

No.	Jenis Kerusakan Lingkungan	Pengaruh terhadap Kesehatan	Cara memelihara Lingkungan
1.	Pencemaran air	a. gatal-gatal b. diare c. penyakit kulit	a. menghemat penggunaan air. b. tidak membuang sampah ke sungai c. mengolah limbah industri dan limbah rumah tangga. d. membuat selokan air.
2.	Pencemaran Udara	a. asma/sesak nafas b. batuk-batuk c. gangguan pernafasan	a. pabrik-pabrik besar harus mempunyai cerobong asap yang tinggi. b. menanam pepohonan c. mengurangi penggunaan kendaraan bermotor. d. membuat taman di sekitar rumah
3.	Pencemaran Tanah	a. tanaman mati b. sampah berserakan c. bau busuk	a. membuang sampah pada tempatnya b. mengolah tanah c. tidak mengalirkan limbah langsung ke tanah d. membuat terasering/ sengkedan

LAMPIRAN V

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Materi Pokok	Indikator	Penilaian			
		Bentuk	Teknis	Ranah	No Soal
IPA Pengaruh Pencemaran	IPA 2.2.1 Mengidentifikasi pengaruh pencemaran lingkungan terhadap kesehatan tubuh.	Tertulis	Pilihan Ganda	C2	3, 5, 6
IPS Cara memelihara lingkungan alam	IPS 2.2.3 Menjelaskan cara pemeliharaan lingkungan. 2.2.4 Menyebutkan perilaku yang dapat merusak lingkungan.			C2 C1	1, 2, 7, 9 4, 8
MTK Perkalian tiga angka	MATEMATIKA 1.3.1 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya tiga angka.			C3	10

LAMPIRAN VI

SOAL EVALUASI

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Kelestarian air dapat dijaga dengan cara
 - a. penebangan hutan
 - b. membuang sampah di sungai
 - c. menggunakan air sesuai kebutuhan
 - d. menggunakan air secara berlebihan
2. Cara menjaga supaya udara tetap segar adalah
 - a. membangun pabrik
 - b. melakukan reboisasi/penghijauan
 - c. menggunduli hutan
 - d. membangun kolam renang
3. Penyakit yang timbul akibat air yang tercemar yaitu
 - a. sesak nafas
 - b. gatal-gatal
 - c. banjir
 - d. polusi
4. Perbuatan yang dapat merusak lingkungan adalah
 - a. mengolah sampah
 - b. memancing di sungai
 - c. menangkap ikan dengan racun
 - d. melakukan program kali bersih
5. Tumpahan minyak di laut merupakan penyebab terjadinya
 - a. pencemaran lingkungan
 - b. pencemaran air
 - c. pencemaran tanah
 - d. pencemaran udara
6. Salah satu dampak yang mungkin muncul dari hutan yang gundul adalah
 - a. jumlah binatang penghuni hutan semakin banyak
 - b. banjir
 - c. kebakaran hutan
 - d. asap kabut
7. Cara mengolah tanah yang baik diantaranya adalah
 - a. membuang sampah sembarangan
 - b. banyak menggunakan pupuk dari kimia
 - c. melakukan pemupukan dengan pupuk organik
 - d. melakukan penebangan hutan
8. Kegiatan seseorang yang dapat merusak alam adalah
 - a. menyirami tanaman yang layu
 - b. mencabut tanaman di taman
 - c. memupuk tanaman di halaman
 - d. menggemburkan tanah kebun
9. Kegiatan berikut yang dapat melestarikan alam adalah
 - a. membuang sampah ke selokan
 - b. menanam halaman rumah
 - c. menebang pohon di hutan
 - d. merusak tanaman di taman

10. Pak Burhan ingin melakukan penghijauan pada lahan kosong yang dimilikinya untuk melestarikan alam. Pak Burhan memiliki 4 lahan yang masih kosong. Apabila setiap lahan akan ditanami pohon sebanyak 28 pohon, berapa jumlah pohon yang harus disediakan oleh Pak Burhan?
- a. 132
 - b. 154
 - c. 92
 - d. 112

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. c | 6. b |
| 2. b | 7. c |
| 3. b | 8. b |
| 4. c | 9. b |
| 5. b | 10. d |

Pedoman Penskoran:

$$\text{nilai} = \text{jumlah jawaban benar} \times 100$$

SURAT KETERANGAN PEMBIMBINGAN PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa Dosen pembimbing PPL :

Nama : Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd

NIP : _____

Telah melaksanakan tugas bimbingan mahasiswa PPL di Sekolah/Instansi Mitra dengan bukti sebagai berikut :

No	SEKOLAH/INSTANSI	HARI, TANGGAL	TANDA TANGAN DAN STEMPEL
1	Evaluasi PPL Pertama	Jum'at, 7 Sept 2012	
2	Evaluasi PPL Kedua	Senin, 17 Sept 2012	
3	Ujian PPL	Selasa, 2 Oktober 2012	
3			

Semarang, 2012
Kapus Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

SURAT KETERANGAN KOORDINASI PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa Koordinator dosen pembimbing PPL :

Nama : Drs Endro Puji Purwono M.Kes,

NIP : 198903151989031003

Telah melaksanakan tugas koordinasi PPL di Sekolah/Instansi Mitra dengan bukti sebagai berikut.

No	SEKOLAH/INSTANSI	HARI, TANGGAL	TANDA TANGAN DAN STEMPEL
1	Penerjunan PPL	Semn, 30 Juli 2012	
2	Koordinasi dan Penjelasan PPL I	Kamis, 09 Agustus 2012	
3	Format Penulisan laporan PPL 2 dan evaluasi PPL 2	Kamis, 20 September 2012	

Semarang,2012.
Kapus Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program / tahun : _____

Sekolah latihan : SD Islam Al-Madina Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)				Ket
				Jumat 31 Agus	Sabtu 1 Sept '12	Senin 3 Sept '12	Selasa 4 Sept '12	
1.	Rusnilawati	1401409284	PGSD					
2.	Elisa Wijayanti	1401409040	PGSD					
3.	Ana Esti Ikasari	1401409167	PGSD					
4.	Sittara Okiwana Khoiriya	1401409222	PGSD					
5.	Annisa Aulia	1401409296	PGSD					
6.	Desy Noor Halimah	1401409346	PGSD					
7.	Ririk Puji Putri Wulandari	6102409086	PGPJSJ					
8.	Suliska Mevi Yuliawati	6102409067	PGPJSJ					

Semarang,2012

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Nadhirin, S.Pd.I.

Ketua Kelompok

Rusnilawati
NIM.1401409284

DOKUMENTASI PPL 2



Praktik mengajar



Bersama III B



Lomba Paduan Suara



Latihan Drumband



Siswa Berdiskusi



Senyum Ceria ^^